

PEMBUATAN KRIPIK PISANG DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH PELEPAH PISANG SEBAGAI PELUANG USAHA DAN STRATEGI MARKETING DI DESA TEGAL PASIR KECAMATAN JAMBESARI DARUSHOLAH

¹Imro'atus Sholihah,²Mahtufatul Mukarromah,³Sofiyatut Dana Niseh
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani Bondowoso

Nurisadam179@gmail.com, mahtufahmukarromah@gmail.com, sofis9411@gmail.com

Diterima : 10-04-2025

Disetujui : 19-05-2025

Diterbitkan : 30-06-2025

Abstrak: Kegiatan peluang usaha dan strategi marketing ini melalui pengolahan produk pisang, dilaksanakan pada 18 Maret 2025 di Desa Tegal Pasir. Tujuannya yaitu meningkatkan pengetahuan Strategi Marketing dan jiwa kewirausahaan dalam mengolah batang pisang, untuk menciptakan suatu produk menjadi nilai guna jual dan berdaya saing dipasar lokal. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi lokasi dan sasaran, yang melibatkan masyarakat desa, pelaku ibu-ibu PKK. Dilakukan observasi langsung terhadap lingkungan, dan aktivitas masyarakat, serta wawancara dengan tokoh masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kontekstual dan partisipatif, dengan model penyuluhan, dan pelatihan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelatihan, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai target yang hendak dicapai. Hasil kegiatan pengabdian atau hasil kegiatan evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan dan penyuluhan pembuatan pelepah batang pisang, masyarakat menyadari pentingnya pengolahan limbah batang pisang dan cara mengolahnya menjadi olahan yang bisa dimakan dan dapat menjadi sarana peluang bisnis bagi ibu ibu rumah tangga serta masyarakat sekitar. Masyarakat dapat membuat olahan dari pelepah batang pisang secara mandiri. Terdapat peningkatan pemahaman pengetahuan ibu ibu rumah tangga tentang cara pembuatan keripik pelepah batang pisang

Kata kunci: Pembuatan Keripik Pisang, Limbah Pelepah Pisang, Peluang Usaha dan Strategi Marketing

Abstract: *Abstract: This business opportunity and marketing strategy activity through banana product processing was carried out on March 18, 2025 in Tegal Pasir Village. The goal is to increase knowledge of Marketing Strategy and entrepreneurial spirit in processing banana stems, to create a product that has a selling value and is competitive in the local market. The data collection process begins with identifying locations and targets, involving village communities, PKK mothers. Direct observation of the environment, and community activities, as well*

as interviews with community leaders were carried out. The method used is a contextual and participatory approach, with a counseling and training model. This training and mentoring activity is carried out through several stages, namely the planning, training, and evaluation stages. The results of this community service activity went smoothly and according to the target to be achieved. The results of this community service activity or the results of this evaluation activity show that training and counseling on making banana stem stalks, the community realizes the importance of processing banana stem waste and how to process it into edible processed products and can be a means of business opportunities for housewives and the surrounding community. The community can make processed products from banana stem stalks independently. There is an increase in the understanding of housewives' knowledge about how to make banana stem stalk chips

Keywords: *Making Banana Chips, Banana Stem Waste, Business Opportunities and Marketing Strategies*

PENDAHULUAN

Desa Tegal Pasir, Kecamatan Jambesari Darussolah, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pertanian yang cukup melimpah, khususnya pada komoditas pisang. Pisang tidak hanya menjadi konsumsi harian masyarakat, tetapi juga menjadi sumber penghasilan tambahan melalui penjualan di pasar lokal¹. Namun, pemanfaatan tanaman pisang selama ini masih terfokus pada buahnya saja, sedangkan bagian lainnya seperti pelepah pisang belum dimanfaatkan secara optimal dan seringkali hanya menjadi limbah².

Di sisi lain, ibu-ibu rumah tangga di Desa Tegal Pasir memiliki potensi besar untuk diberdayakan dalam kegiatan ekonomi produktif. Banyak dari mereka memiliki waktu luang dan semangat untuk berwirausaha, namun terbatasnya keterampilan, modal, serta akses terhadap informasi menjadi kendala utama dalam mengembangkan

¹ Rosse Firli Zania Suhesti Ningsih, Tira Nur Fitria, Maya Widyana Dewi, Mariska Bening Nurcahyani Tutik Aisah, "6 12345," *Pengabdian Masyarakat BUDIMAS* 06, no. 02 (2024): 232–239.

² Wardatul Husna Sri Wahyuna Sarage, Budi Mulyara, Purjianto and Dwi Irham, Harry Probowo Rangkuti, Asliansyah P. Panjaitan, Muammar Khanafi Koto, Kelvin Aditya Fanzani, Febrizio Salomo Sumbayak, Muhammad Ilham Nanda, "PEMANFAATAN LIMBAH BATANG PISANG SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) YANG RAMAH LINGKUNGAN DI DESA KAPAL MERAH KECAMATAN NIBUNG HANGUS KABUPATEN BATUBARA," *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 16–24.

usaha rumahan. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang mampu membuka wawasan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan potensi lokal.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah pelepah pisang menjadi kripik pisang yang bernilai jual. Selain itu, program ini juga mengenalkan pemanfaatan limbah pelepah pisang sebagai bahan tambahan dalam pengemasan atau produk kreatif lainnya³. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan perempuan desa.

Pemanfaatan limbah pelepah pisang dalam kegiatan ini juga menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengelolaan limbah organik⁴. Dengan pendekatan ramah lingkungan ini, masyarakat diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar sekaligus melihat limbah sebagai sumber daya yang memiliki nilai guna. Hal ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan efisiensi dan keberlanjutan sumber daya lokal.

Namun, keberhasilan sebuah produk lokal tidak hanya ditentukan oleh kualitas produksinya saja, tetapi juga oleh strategi pemasaran yang diterapkan. Di era digital saat ini, pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce menjadi salah satu kunci penting untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal⁵. Digital marketing memungkinkan produk seperti kripik pelepah pisang dikenal lebih luas, tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga menjangkau konsumen di

³ Telly Rosdiyani et al., "Pemanfaatan Pelepah Pisang Sebagai Olahan Makanan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Di Kampung Ciguha Kecamatan Carenang Utilization of Banana Fronds as Processed Food Efforts to Improve Welfare in Ciguha Village , Carenang District," *Pengabdian Pada Masyarakat* 8, no. 1 (2023): 224–232.

⁴ Bila Nastiti Tasaufi Muhammad Rizal Akbar Zamzami, Muhammad Ana Zamzami, Erlillah Rizqi KusumaPradani, Indah Martha Fitriani, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH PELEPAH PISANG MENJADI BIO ARANGDI DESA PURWODADI," *Edukasi Pengabdian Masyarakat:EDUABDIMAS* 3, no. 2 (2024): 182–189.

⁵ Halimah Pebrina Swissia, "Implementasi Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Profitabilitas UMKM Jamu Di Kelurahan Imupuro Metro Pusat," *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT:TAPIS BERSERI* 3, no. 2 (2024): 78–84.

luar daerah, bahkan hingga pasar nasional⁶. Oleh karena itu, pemahaman dan pelatihan mengenai strategi pemasaran digital juga menjadi bagian penting dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Tegal Pasir tidak hanya mampu mengolah pelepah pisang menjadi produk bernilai, tetapi juga dapat mengelola dan memasarkan produk tersebut secara mandiri. Program ini diharapkan menjadi pemicu semangat kewirausahaan lokal, mendorong pemberdayaan ekonomi berbasis potensi desa, serta menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan demikian, pemanfaatan limbah pelepah pisang menjadi keripik dapat menjadi solusi kreatif yang tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan penguatan identitas produk lokal desa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan pembuatan makanan olahan dari pelepah batang pisang yang bernilai ekonomis. Metode pelaksanaan dibagi dalam empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Pertama, tahap persiapan dilakukan dengan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi mitra, yaitu ibu-ibu rumah tangga di lokasi kegiatan. Selain itu, tim menyiapkan bahan-bahan pelatihan seperti pelepah pisang, alat pengolah, dan perlengkapan pelatihan lainnya. Kedua, tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk pelatihan langsung kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Tegal Pasir, Kecamatan Jambesari Darusolah, Kabupaten Bondowoso. Peserta diajarkan cara mengolah pelepah batang pisang menjadi makanan ringan, seperti kripik, melalui metode demonstrasi dan praktik bersama. Ketiga, tahap evaluasi dilakukan dengan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi dan keterampilan yang diberikan. Keempat, tahap pelaporan disusun sebagai

⁶ Rizki Anisa Febriani, "Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal," *JKNP Jurnal Karya Nyata Pengabdian* 1, no. 1 (2024): 23–26.

bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan dokumentasi hasil pelatihan. Laporan ini juga memuat rekomendasi tindak lanjut untuk pengembangan usaha rumah tangga berbasis olahan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Tegal Pasir, Kecamatan Jambesari Darusholah, Kabupaten Bondowoso. Tema yang diusung dalam pelaksanaan program pengabdian Tahun 2025 adalah “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Agama.”

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang yang saling bekerja sama dalam menggali dan mengembangkan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program pengabdian ini dilaksanakan selama 45 hari, mulai tanggal 26 Februari hingga 11 April 2025, dengan fokus utama pada penguatan usaha pelepah pisang yang dolah menjadi kripik di Desa Tegal Pasir. Salah satu aktivitas inti dalam program ini adalah memanfaatkan limbah pelepah pisang menjadi kripik sebagai usaha yang ramah lingkungan sekaligus memiliki nilai jual yang tinggi.

Program ini dirancang untuk mendukung peningkatan keterampilan masyarakat, khususnya dalam produksi kripik pelepah pisang yang berpotensi menjadi sumber penghasilan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga di desa. Melalui beberapa tahap pelatihan, peserta diberikan pemahaman dan keterampilan praktis mengenai pengolahan pelepah pisang menjadi kripik, termasuk proses persiapan bahan baku, teknik pengolahan, dan strategi pemasaran⁷. Produk kripik ini diharapkan mampu menambah pemasukan ekonomi yang ada dimasyarakat.

Selain meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengolahan produk turunan pisang, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk mendukung ketahanan ekonomi

⁷ Maysa Fitri Harahap Sri Rahmi Tanjung, Samakmur, Meliza, Zulfadli4, Rida Rahmadani Rambe, Telistina Nasution, “Sosialisasi Pembuatan Kripik Pelepah Pisang Di Kelurahan Simatorkis,” *JURNAL ADAM : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 2, no. 1 (2023): 144–149.

masyarakat Desa Tegal Pasir. Melalui pengelolaan sumber daya lokal yang inovatif, masyarakat dapat mengurangi limbah pertanian sekaligus menciptakan produk bernilai jual tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi rumah tangga⁸. Program ini diharapkan mampu mendorong lahirnya pelaku- pelaku UMKM baru yang dapat bersaing di pasar lokal maupun regional.



Gambar 1. Persiapan Bahan dan Alat untuk Pembuatan Keripik Pelepah Pisang

⁸ Sufyan Amirullah Sri Amalia Edy, Agni Ayudha Mahanani, “Improving the Economy of the Galagatra Farming and Livestock Group Through Financial,” *ABDI INSANI* 11, no. 4 (2024): 3073–3086.



Gambar 2. Proses Pembuatan Keripik Pelelah Pisang

Analisis SWOT merupakan hasil identifikasi situasi untuk menentukan apakah suatu kondisi diklasifikasikan sebagai kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) atau ancaman (threats).

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
Produk olahan pisang yang dikembangkan secara inovatif memiliki potensi nilai jual yang tinggi di pasar dan dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan.	Inovasi dalam pengolahan pisang dapat meningkatkan nilai jualnya Di pasaran serta membuka peluang usaha yang menguntungkan	Platform digital dan e-commerce yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran produk.	Perubahan harga bahan baku dan biaya produksi yang tidak stabil.
Warga desa tampak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembuatan olahan dari batang pisang.	Kurangnya fasilitas dan peralatan yang memadai untuk pelatihan pengolahan pisang.	Adanya Platform Digital dan e-commerce yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran produk.	Perubahan harga bahan baku dan biaya produksi yang tidak stabil.
Tersedianya tenaga Narasumber yang kompeten dalam bidang usaha.	Waktu yang terbatas menjadi hambatan dalam mencapai hasil yang optimal.	Adanya potensi Perluasan usaha dengan meningkatkan produksi keripik pelelah pisang.	Perubahan tren pasar yang cepat dan selera konsumen yang berubah-ubah.

Tabel 1. Analisis SWOT Pembuatan Keripik Pelelah Pisang di Desa Tegal Pasir

Berdasarkan analisis SWOT , usaha pengembangan keripik pelepah pisang di Desa Tegal Pasir menunjukkan potensi yang cukup menjanjikan sebagai peluang usaha baru bagi masyarakat , khususnya dalam hal mendorong pertumbuhan ekonomi daerah . Faktor - faktor seperti antusiasme masyarakat , perangkat daerah , dan keberadaan tenaga ahli yang kompeten menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan usaha ini . Kekuatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai bahan baku yang sebelumnya dianggap kurang bermutu , seperti pelepah pisang . Alhasil , usaha ini berpotensi menghasilkan barang dengan nilai ekonomi tinggi .

Namun demikian ,kelemahan seperti kurangnya fasilitas pelatihan dan peralatan , serta kekhawatiran masyarakat terhadap penjualan produk pisang turunan , perlu segera diatasi .Dengan adanya kekhawatiran masyarakat terhadap penjualan produk pisang turunan , perlu segera disikapi . Hal ini dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitasdan kualitas produk akhir , produk akhir ,dapat memengaruhi penjualan di pasar yang lebih luas .yang dapat memengaruhi penjualan di pasar yang lebih luas .

Perkembangan perkembangan platform digital dan e-commerce memungkinkan bisnis ini menjangkau konsumen di luar area , dari meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan .platform digital dan e-commerce memungkinkan bisnis ini menjangkau konsumen di luar area , sehingga meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan.Untuk menghadapi Mengingat hal dari hal tersebut , maka perlu dilaksanakan strategi pemasaran yang gencar dilakukan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mendukung produk lokal .suatu yang intensstrategi pemasaran dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mendukung produk lokal

hal-hal jika semua dipertimbangkan , proses penciptaan pembuatan keripik pelepah pisang di Desa Tegal Pasir mempunyai prospek positif apabila dapat memaksimalkan sumber daya dan peluang yang ada serta secara efektif menangani kelemahan dan ancaman .keripik pelepah pisang di Desa Tegal Pasir mempunyai

pandangan positif jika dapat memaksimalkan sumber daya dan peluang yang tersedia sekaligus secara efektif menangani kelemahan dan ancaman . Perencanaan strategis perencanaanyang komprehensif akan membantu memposisikan bisnis ini sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi di daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Tegar Pasir, Kecamatan Jambesari DS, Kabupaten Bondowoso, pengolahan pelepah pisang menjadi keripik telah memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kemampuan serta pemahaman ekonomi masyarakat, terutama kalangan ibu rumah tangga. Melalui kegiatan ini, para ibu rumah tangga berhasil diberdayakan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang sebelumnya dianggap sebagai limbah. Pelatihan yang diberikan mendorong masyarakat untuk mengolah bahan tersebut menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi, sekaligus mengurangi limbah hasil perkebunan pisang di daerah tersebut. Selain meningkatkan keterampilan, pengolahan pelepah pisang ini juga membuka peluang baru dalam pengembangan produk yang berpotensi menarik minat pasar secara luas. Inovasi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pengolahan limbah pertanian dapat memperkuat perekonomian lokal melalui penciptaan produk bernilai jual tinggi⁹.

Selain memberikan manfaat secara ekonomi, kegiatan ini juga menyoroti pentingnya aspek lingkungan dengan memanfaatkan limbah pelepah pisang sebagai bahan baku produk pangan¹⁰. Pengolahan limbah tanaman pisang menjadi produk pangan memiliki potensi dalam mendukung ketahanan pangan sekaligus memberikan

⁹ Ahmad Maghfuri, “STRATEGI PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN UNTUK PENINGKATAN NILAI EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI KABUPATEN CILACAP,” *INOVASI DAERAH* 02 (2023): 144–156.

¹⁰ Novatria Zulfa Kurnianingsih et al., “Pemanfaatan Pelepah Pisang Sebagai Handycraft Yang Ramah Lingkungan Oleh Mahasiswa Jurusan Seni Rupa UNNES,” *Kultur* 3, no. 2 (2024): 141–149.

dampak positif terhadap lingkungan. Melalui pemanfaatan limbah tersebut, masyarakat Desa Tegar Pasir tidak hanya memperoleh sumber penghasilan baru, tetapi juga turut berkontribusi dalam upaya pengurangan limbah dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan¹¹. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa limbah tanaman pisang, seperti pelepah dan bonggol, dapat dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi, seperti keripik dan pakan ternak, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal¹².

Program pemanfaatan limbah pelepah pisang menjadi produk pangan, seperti keripik, berpotensi memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap perekonomian desa¹³. Salah satu dampak utamanya adalah peningkatan akses pasar produk lokal ke tingkat yang lebih luas. Pemanfaatan platform digital dalam kegiatan pemasaran memungkinkan produk keripik pelepah pisang menjangkau konsumen di luar wilayah desa. Dengan dukungan dari pemerintah desa serta tersedianya platform e-commerce, proses pemasaran produk lokal menjadi lebih efisien dan terarah, sehingga mampu memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Meski demikian, usaha pengolahan keripik dari pelepah pisang masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti ketidakstabilan harga bahan baku dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap produk-produk lokal. Perubahan harga bahan baku yang tidak menentu dapat berdampak pada biaya produksi serta mengurangi margin keuntungan. Oleh karena itu, menurut Sulasno, diperlukan upaya

¹¹ Siva Devi Azahra, Siti Masitoh Kartikawati, and Siti Puji Lestariningsih, "Optimasi Sumber Daya Tumbuhan Lokal Menjadi Produk Daur Ulang Yang Bernilai Ekonomi Dan Ramah Lingkungan," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 6 (2023): 6474–6482.

¹² Renol Burjulius, Sonty Lena, and Kiki Kristiandi, "Pelatihan Pemanfaatan Kulit Pisang Menjadi Es Krim Sebagai Produk Unggulan Di Desa Sijang Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat," *Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* 2, no. 5 (2022): 1529–1534.

¹³ Nurul Huda Ahadiyah Agustina, "PENDAMPINGAN PENINGKATAN PRODUKTIFITAS DAN KUALITAS PRODUK OLAHAN PELEPAH PISANG KHAS DESA SELAWANG BERBASIS INOVASI TEKNOLOGI SEMI OTOMATIS," *J-Abdi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2022): 3793–3800.

pemasaran yang lebih intensif serta edukasi kepada masyarakat mengenai nilai dan manfaat produk lokal, guna mengatasi hambatan tersebut¹⁴

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Para peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan. Pengusul berharap bahwa pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam menyebarluaskan pengetahuan kepada warga Desa Tegal Besar mengenai pemanfaatan pelepah batang pisang sebagai bahan baku produk bernilai jual, yang tidak kalah menarik dibandingkan produk olahan dari buah pisang itu sendiri.

Pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat oleh para peserta, mengingat sebelumnya sebagian besar ibu-ibu di Desa Tegal Pasir hanya mengetahui cara membuat keripik dari buah pisang yang bercita rasa gurih, dan belum pernah mencoba mengolah pelepah batang pisang menjadi keripik. Bahkan, ada pula peserta yang sama sekali belum memiliki pengalaman dalam pengolahan pelepah pisang.

Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka selama kegiatan berlangsung, ditandai dengan adanya interaksi berupa pertanyaan dan jawaban yang terjadi antara peserta dan mahasiswa, sehingga terjalin komunikasi dua arah yang baik. Pelatihan seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkala karena dapat membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga. Pengetahuan yang diberikan pun diharapkan dapat terus dikembangkan oleh masyarakat Desa Tegal Pasir. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin terdorong untuk memanfaatkan limbah pelepah pisang menjadi produk olahan yang bernilai ekonomis serta membuka jalan bagi peluang bisnis lokal.

¹⁴ Lina Karlina Sulasno, Inge Dwisvimiar, "Kekayaan Intelektual Dan Pemanfaatan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Golok Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Tejamari Kecamatan Baros," *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM Bantenese)* 5, no. 2 (2023): 470–478.

Saran

mendukung keberlanjutan program pelatihan pengolahan keripik dari pelepah pisang, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin dan terjadwal. Hal ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dalam mengembangkan produk olahan berbasis limbah yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, diperlukan adanya pendampingan lanjutan dari pihak perguruan tinggi, instansi pemerintah, maupun lembaga terkait untuk membantu dalam proses produksi, pengemasan, hingga pemasaran produk secara lebih profesional. Pemanfaatan teknologi digital dan platform e-commerce juga sangat disarankan agar produk-produk lokal seperti keripik pelepah pisang dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan memiliki daya saing yang lebih tinggi. Edukasi mengenai pengelolaan limbah organik juga penting dilakukan secara berkala untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sembari meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Lebih lanjut, dukungan dari pemerintah desa sangat diperlukan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana, serta pembangunan kerja sama dengan berbagai pihak guna memperkuat pemberayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyah Agustina, Nurul Huda. "PENDAMPINGAN PENINGKATAN PRODUKTIFITAS DAN KUALITAS PRODUK OLAHAN PELEPAH PISANG KHAS DESA SELAWANG BERBASIS INOVASI TEKNOLOGI SEMI OTOMATIS." *J-Abdi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2022): 3793–3800.
- Ahmad Maghfuri. "STRATEGI PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN UNTUK PENINGKATAN NILAI EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI KABUPATEN CILACAP." *INOVASI DAERAH* 02 (2023): 144–156.
- Azahra, Siva Devi, Siti Masitoh Kartikawati, and Siti Puji Lestariningsih. "Optimasi Sumber Daya Tumbuhan Lokal Menjadi Produk Daur Ulang Yang Bernilai Ekonomi Dan Ramah Lingkungan." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 6 (2023): 6474–6482.
- Burjulus, Renol, Sonty Lena, and Kiki Kristiandi. "Pelatihan Pemanfaatan Kulit Pisang Menjadi Es Krim Sebagai Produk Unggulan Di Desa Sijang Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat." *Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* 2, no.

5 (2022): 1529–1534.

- Kurnianingsih, Novatria Zulfa, Anisa Nursifa, Tri Yustisia, Ajeng Dhita Pramesti, Madina Sriki, Dyo Varelio, Fadilla Hersanti, and Ponco Bayu Pamungkas. “Pemanfaatan Pelepah Pisang Sebagai Handycraft Yang Ramah Lingkungan Oleh Mahasiswa Jurusan Seni Rupa UNNES.” *Kultur* 3, no. 2 (2024): 141–149.
- Muhammad Rizal Akbar Zamzami, Muhammad Ana Zamzami, Erlillah Rizqi KusumaPradani, Indah Martha Fitriani, Bila Nastiti Tasaufi. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH PELEPAH PISANG MENJADI BIO ARANGDI DESA PURWODADI.” *Edukasi Pengabdian Masyarakat:EDUABDIMAS* 3, no. 2 (2024): 182–189.
- Pebrina Swissia, Halimah. “Implementasi Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Profitabilitas UMKM Jamu Di Kelurahan Imupuro Metro Pusat.” *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT:TAPIS BERSERI* 3, no. 2 (2024): 78–84.
- Rizki Anisa Febriani. “Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal.” *JKNP Jurnal Karya Nyata Pengabdian* 1, no. 1 (2024): 23–26.
- Rosdiyani, Telly, Muhammad Alfi Ridlo, Muhammad Syahirudin, Syahrul Kamal, and Tedi Setiyabudi. “Pemanfaatan Pelepah Pisang Sebagai Olahan Makanan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Di Kampung Ciguha Kecamatan Carenang Utilization of Banana Fronds as Processed Food Efforts to Improve Welfare in Ciguha Village , Carenang District.” *Pengabdian Pada Masyarakat* 8, no. 1 (2023): 224–232.
- Sri Amalia Edy, Agni Ayudha Mahanani, Sufyan Amirullah. “Improving the Economy of the Galagatra Farming and Livestock Group Through Financial.” *ABDI INSANI* 11, no. 4 (2024): 3073–3086.
- Sri Rahmi Tanjung, Samakmur, Meliza, Zulfadli4, Rida Rahmadani Rambe, Telistina Nasution, Maysa Fitri Harahap. “Sosialisasi Pembuatan Keripik Pelepah Pisang Di Kelurahan Simatorkis.” *JURNAL ADAM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 2, no. 1 (2023): 144–149.
- Sri Wahyuna Sarage , Budi Mulyara , Purjianto, Wardatul Husna, and Dwi Irham, Harry Probowo Rangkuti , Asliansyah P. Panjaitan, Muammar Khanafi Koto, Kelvin Aditya Fanzani, Febrizio Salomo Sumbayak, Muhammad Ilham Nanda. “PEMANFAATAN LIMBAH BATANG PISANG SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) YANG RAMAH LINGKUNGAN DI DESA KAPAL MERAH KECAMATAN NIBUNG HANGUS KABUPATEN BATUBARA.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 16–24.
- Suhesti Ningsih, Tira Nur Fitria, Maya Widyana Dewi, Mariska Bening Nurcahyani Tutik Aisah, Rosse Firli Zania. “6 12345.” *Pengabdian Masyarakat BUDIMAS* 06, no. 02 (2024): 232–239.
- Sulasno,Inge Dwisvimiar, Lina Karlina. “Kekayaan Intelektual Dan Pemanfaatan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Golok Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Tejamari Kecamatan Baros.” *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM Bantenese)* 5, no. 2 (2023): 470–478.